

ABDI DESA ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID 19 DI DESA PANGLEGUR PAMEKASAN

Taufik Rahman¹, Moh Zayyadi², Ukthi Raudhatul Jannah³, M. Rizki Wirawan⁴

Universitas Madura^{1,2,3,4}

Email: zayyadi@unira.ac.id.

Abstract

The global spread of COVID-19 has an impact on all aspects of life without exception. People are confused and waiting to immediately get the right solution in dealing with the situation during this Covid-19 pandemic. The service was carried out in Panglegur Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency. The method of carrying out this research consists of observation, interviews, and documentation. The service activities carried out resulted in several activities including the Development of Puli Crackers SMEs, Assisting with Covid-19 vaccination and distribution of masks, Making mosquito repellent Alternatives Making feed from fermented straw and others. The evaluation that can be done from this service activity is in the field of economy, following up on the village's superior product so that it becomes one of the typical village products/icons. Furthermore, in the health sector, in collaboration with the Pamekasan district health office so that health costs can be more affordable for the community or often hold health education by involving the health office and free of charge.

Keywords: dedication; umkm; covid-19 pandemic

Abstrak

Terjadinya penyebaran covid 19 secara global berdampak pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali. Masyarakat kebingungan dan menunggu untuk segera mendapatkan solusi tepat dalam menangani keadaan di masa pandemi Covid-19 ini. Pengabdian dilaksanakan di Desa Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Metode pelaksanaan penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara interview, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menghasilkan beberapa kegiatan antara lain Pengembangan UMKM Kerupuk puli, Membantu vaksinasi Covid -19 dan Pembagian masker, Pembuatan obat nyamuk Alternatif Pembuatan pakan dari Fermentasi jerami dan lainnya. Evaluasi yang dapat dilakukan dari kegiatan pengabdian ini adalah pada bidang perekonomian, menindaklanjuti produk unggulan desa agar menjadi salah satu produk/ ikon khas desa. Selanjutnya di bidang kesehatan, bekerjasama dengan dinas kesehatan kabupaten Pamekasan agar biaya kesehatan bisa lebih terjangkau terhadap masyarakat atau sering diadakan penyuluhan tentang kesehatan dengan melibatkan dinas kesehatan dan digratiskan.

Kata kunci: pengabdian; umkm; pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata merupakan pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya pedesaan. Pengabdian sebagai bentuk kepedulian dan peran nyata perguruan tinggi pada masyarakat (Anwas, 2011). Dengan pengabdian diharapkan para mahasiswa dapat membantu kehidupan masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui pengabdian ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan (Ritonga et al., 2019). Dengan adanya keterlibatan mahasiswa dapat memperbaharui pola pikir masyarakat desa setempat (Nursalim & Andini, 2020).

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang merupakan aset dalam pembangunan jangka panjang suatu bangsa. Maka dari itu mahasiswa perlu dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan akademik maupun sosiologi di masyarakat. Hal ini salah satunya dapat diwujudkan melalui kuliah kerja nyata (pengabdian) yang menjadi program wajib di Universitas Madura. Dengan adanya kuliah kerja nyata mahasiswa dapat memahami posisinya sebagai agent of change (Ahyar, 2016). Pengabdian dapat mengakomodir keterampilan dan ketelibatan masyarakat dalam satu kegiatan social (Nanggalan & Suryadi, 2020). Pengabdian dapat mengoptimalkan potensi di suatu daerah dan masyarakat melalui program-program yang memiliki kapasitas keilmuan dan karakter intelektual serta mampu terlibat langsung dalam perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan. Selain itu pengabdian perlu adanya keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaannya (Subaidi et al., 2019).

Terjadinya penyebaran covid 19 secara global berdampak pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali (Usman et al., 2020). Masyarakat kebingungan dan menunggu untuk segera mendapatkan solusi tepat dalam menangani keadaan di masa pandemi Covid-19 ini. Karena hal ini juga terjadi di desa tempat pengabdian yang dilakukan yakni pada sector perekonomian khususnya di UMKM dan sector lainnya (Rosita, 2020) (Rosyadi et al., 2021). Jika UMKM lemah maka perekonomian warga juga menurun. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peran UMKM terhadap kemajuan perekonomian

masyarakat, maka di Era New Normal ini perlunya pemberdayaan terhadap UMKM khususnya usaha kerupuk puli di Desa Panglegur. Salah satu tujuan pengabdian masyarakat adalah dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada peserta pengabdian (Zayyadi et al., 2019).

Baldwin dan Mauro (2020) menyatakan pada perkembangan Covid-19 selanjutnya, tidak hanya memberikan efek negatif bagi wilayah dan negara yang tertimpa Covid-19, tetapi berdampak lebih lanjut pada negara lain karena terkait dengan value chain economic. Panji Anoraga (2010) memaparkan tentang karakteristik UMKM secara umum yaitu: system pembukuan yang sederhana, margin usaha yang venderung tipis dengan modal terbatas, minimnya pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan dengan skala ekonomi yang terlalu kecil, keterbatasan kemampuan pemasaran dan negosiasi.

Desa Panglegur terletak di kecamatan tlanakan, kabupaten pamekasan, desa ini terdiri dari empat dusun/kampung dan dihuni oleh sekitar 6.889 jiwa. Dengan pemaparan jumlah laki-laki 2906 orang, perempuan 3733 orang, kepala keluarga 1103. Secara umum pekerjaan masyarakat desa panglegur bertumpu pada sektor pertanian, peternakan, dan wirausaha. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kelompok pengabdian 3 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat peternak di desa panglegur kurang memanfaatkan hasil peternakannya, selain itu pengembangan dan minat usaha kripik puli yang kurang maksimal. Oleh karena itu, kelompok pengabdian 3 berinisiatif untuk mengembangkan dan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi desa dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada desa panglegur tersebut. Panglegur adalah sebuah nama desa yang berada di Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa panglegur memiliki 4 kampung/dusun yang terdiri dari dusun panden, dusun pangloros, dusun glaggah, dan dusun kramat. Di desa panglegur ini penduduknya terdapat kurang lebih 6889 jiwa. Profesi masyarakat di desa panglegur ini mayoritas petani, adapula dari peternakan, wirausaha, dll.

Dari pemaparan di atas, maka pengabdian ini diperuntukkan untuk menjawab permasalahan yang ada di desa Panglegur dengan judul pengabdian Abdi Desa era new normal pandemi covid 19 Tahun 2021 di Desa Panglegur Pamekasan.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi persoalan ini maka akan diadakan pelatihan yang akan memiliki dampak positif baik bagi individu dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa maupun organisasi dalam hal ini adalah universitas. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, teknik pengumpulan data yang ini melakukannya dengan teknik pemantauan atau melihat langsung terhadap objek penelitian dan melakukan pencatatan hasil pengamatan dari kegiatan- kegiatan pengabdian di desa panglegur.
2. Wawancara interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Jadi, teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dan tatap muka dari kedua belah pihak yaitu dari pihak pengabdian dengan narasumber. Dengan metode ini bisa mendapatkan informasi yang mendalam tentang keadaan desa atau suatu yang terdapat di desa panglegur.
3. Dokumentasi dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti monografi desa serta sarana dan prasaran yang dimiliki oleh desa dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini.

Pada awal observasi ke desa panglegur sampai selesai pelaksanaan pengabdian tersebut kami telah menyusun beberapa kegiatan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Desa Panglegur

Bidang	Tanggal	Pelaksanaan kegiatan dan uraian penjelasan	Tempat kegiatan
Ekonomi	16 juni 2021	Pengembangan UMKM Kerupuk puli	Rumah warga di Dusun kramat
Sosial	18 juni 2021	Kerja bhakti	Masjid (dusun Glaggah)
Kesehatan	23 juni 2021	Membantu vaksinasi Covid -19 dan Pembagian masker	Balai desa

Bidang	Tanggal	Pelaksanaan kegiatan dan uraian penjelasan	Tempat kegiatan
	29 juni 2021	Pembagian masker dan Handsanitizer sachet	Simpang 3 jl. Raya panglegur (dusun pangloros)
	21 juni 2021	Pembuatan obat nyamuk Alternatif	Balai desa
Pernakan	24 juni 2021	Pembuatan urea molases Block (umb)	Rumah warga di Dusun panden
	1 juli 2021	Pembuatan pakan dari Fermentasi jerami	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata kelompok tiga enam universitas madura di desa Panglegur kec. Tlanakan kab. Pamekasan. Berdasarkan hasil diskusi dan musyawarah kelompok pengabdian 3 bersama kepala desa yaitu mencari dan menggali potensi yang ada di desa serta memberikan sebuah inovasi yang kreatif, inovaatif dan prestatif yang dapat di gunakan atau dikembangkan oleh masyarakat desa dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam pelaksanaan dan kegiatan yang telah dilakukan seperti pada gambar di bawah ini:

1. Dalam memberdayakan umkm desa, tim pengabdian melakukan pengembangan dan inovasi umkm desa yakin umkm kerupuk puli seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pengembangan UMKM kerupuk puli

2. Selain kegiatan umkm, tim pengabdian bersama aparaturnya melakukan kerja bakti dan bersih bersih balai desa seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Kerja bakti di balai desa

3. Dalam kondisi pandemic seperti sekarang, tim pengabdian juga peduli dengan warga masyarakat dengan membantu kegiatan vaksinasi covid-19 di balai desa serta memberikan masker kepada warga peserta vaksinasi, seperti pada gambar 3 berikut ini



Gambar 3. Membantu kegiatan vaksinasi covid-19

4. Dari beberapa keahlian yang dimiliki oleh salah satu mahasiswa pengabdian, tim melakukan pembuatan obat nyamuk ternak sebagai obat alternatif pengusir nyamuk di kandang seperti pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pembuatan obat nyamuk

5. Tim pengabdian juga melakukan pembuatan urea molases block (umb) sebagai nutrisi tambahan ternak ruminansia di dusun glaggah seperti pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Pembuatan urea molases block (umb)

6. Dalam membantu warga untuk solusi yang dapat diambil yaitu dengan membuat pakan lengkap fermentasi yakni pembuatan pakan dari fermentasi jerami seperti pada gambar 6 berikut ini



Gambar 6. Pembuatan pakan dari fermentasi jerami

Uraian Pelaksanaan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat diuraikan tentang peluang yang terjadi di desa Panglegur. Peluang dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :1) Bidang perekonomian, banyaknya para pelaku usaha baik dari skala kecil hingga besar untuk dikembangkan oleh warga desa, dengan sedikit inovasi dan kreatifitas sehingga akan menjadi produk unggulan khas Desa Panglegur. Kreativitas dan inovasi penentu kompetensi pelaku usaha kecil sehingga dapat menambah perekonomian masyarakat (Sya'roni & Sudirman 2012). 2) Kesehatan, dengan adanya klinik kesehatan di desa yang telah difungsikan dan oleh tenaga medis seperti bidan dan perawat maka warga desa akan tidak khawatir mengenai permasalahan kesehatan warga desa. Dalam hal ini masyarakat tidak terlalu khawatir jika nanti mengalami gangguan kesehatan dikarenakan klinik kesehatan desa sudah berfungsi sebagaimana mestinya. 3) Sosial, budaya silaturahmi antar warga sangat terasa sehingga warga desa dapat berinteraksi dan saling tukar pendapat demi kemajuan dan kemandirian desa. 4) Peternakan, antusiasme masyarakat akan peningkatan pakan ternak sangat besar, terbukti dengan diadakannya proses belajar serta edukasi mengenai pembuatan pakan alternatif dan nutrisi tambahan dihadiri oleh banyak peternak. Ketersediaan pakan yang mencukupi dari segi kualitas dan kuantitas mutlak dipenuhi agar dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi. Teknologi amoniase dan mineral blok dalam menunjang usaha peternakan sapi (Gaina, 2019).

Selain peluang, ada beberapa hambatan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : 1)Bidang perekonomian, para pelaku usaha kurang paham akan manajemen dalam menjalankan usaha, produk unggulan yang diusulkan oleh mahasiswa pengabdian belum sepenuhnya dapat diterima oleh sebagian warga untuk dijadikan produk unggulan desa. 2) Kesehatan, edukasi mengenai kesehatan terabaikan dikarenakan warga desa belum sepenuhnya berobat atau periksa kesehatan. 3) Sosial, belum adanya kesadaran pemuda desa untuk juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bhakti atau gotong royong bersama warga lainnya. 4) Bidang Peternakan, lokasi rumah peternak yang lumayan jauh dari pemukiman padat penduduk. Sehingga sulitnya mencari bahan baku di salah satu toko pertanian.

Selanjutnya dari beberapa kegiatan yang dilakukan, kami tim pengabdian melakukan evaluasi. Evaluasi yang dapat dilakukan dari kegiatan pengabdian ini adalah pada bidang perekonomian, menindaklanjuti produk unggulan desa agar menjadi salah satu produk/ ikon khas desa. Selanjutnya di bidang kesehatan, bekerjasama dengan dinas kesehatan kabupaten pamekasan agar biaya kesehatan bisa lebih terjangkau terhadap masyarakat atau sering diadakan penyuluhan tentang kesehatan dengan melibatkan dinas kesehatan dan digratiskan. Dan pada bidang sosial, menyediakan petunjuk arah desa yang lebih layak dan diletakkan di setiap dusun atau perbatasan desa yang sedikit menyulitkan warga lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian ini di desa panglegur kecamatan tlanakan kab. Pamekasan yang telah kami laksanakan berjalan baik adalah 1) program kerja fisik dan non fisik pengabdian unira di desa panglegur dapat terlaksana dengan baik dan masyarakatnya sangat kooperatif. Hal ini dapat menjadi bagian solusi dari permasalahan yang terjadi di masyarakat, karena kegiatan pengabdian ini menyentuh langsung pada masyarakat. Selain itu, masyarakat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan tersebut 2) secara garis besar, faktor-faktor yang mendukung program pengabdian kami diantaranya analisa kebutuhan yang terjadi di desa panglegur sudah dilakukan, sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kerjasama dan sama kerja antar anggota tim pengabdian yang sangat baik dalam pelaksanaan program. Pihak kepala desa bersama jajarannya yang senantiasa memberi saran dan dukungan agar terlaksananya program kerja pengabdian kami. Partisipasi dan kontribusi masyarakat desa yang sangat mendukung adanya program pengabdian yang dijalankan di desa panglegur oleh mahasiswa pengabdian universitas madura. 3) rasa ingin menambah pengetahuan yang besar dari masyarakat baik sosial dan etika yang tentu tidak akan kami dapatkan di bangku kuliah.

Dari pelaksanaan pengabdian ini, terjadi beberapa Peluang yang dapat dikembangkan diantaranya adalah bidang perekonomian, banyaknya para pelaku usaha baik dari skala kecil hingga besar untuk dikembangkan oleh warga desa, dengan sedikit inovasi dan kreatifitas sehingga akan menjadi produk unggulan khas desa panglegur. Kesehatan, dengan adanya klinik kesehatan di desa yang telah di fungsikan dan oleh tenaga medis seperti bidan dan perawat maka warga desa akan tidak khawatir mengenai permasalahan kesehatan warga desa. Sosial, budaya silaturahmi antar warga sangat terasa sehingga warga desa dapat berinteraksi dan saling tukar pendapat demi kemajuan dan kemandirian desa. Peternakan, antusiasme masyarakat akan peningkatan pakan ternak sangat besar, terbukti dengan diadakannya proses belajar serta edukasi mengenai pembuatan pakan alternatif dan nutrisi tambahan dihadiri oleh banyak peternak.

REFERENSI

- Ahyar, Ju. (2016). Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Pengembangan Masyarakat*.
- Anoraga, P. (2010). Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro. Dwi Chandra Wacana, Yogyakarta
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Baldwin, R., Tomiura, E. (2020) Thinking ahead about the trade impact of COVID-19, CEPR Press VoxEU.Org
- Gaina, C. D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pakan Untuk Mengatasi Masalah Pakan Ternak Sapi Di Desa Camplong Ii. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*, 4(1), 71–84. <https://doi.org/10.35726/jpmp.v4i1.274>
- Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). Analisis Konsep Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 10-23
- Nursalim, P., & Andini, N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Otimalisasi Kampung Klasmekel Mandiri. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Ritonga, F. U., Siagian, M., & Masmur, I. (2019). Empowerment of Haranggaol Subdistrict community, Haranggaol Horison District, Simalungun Regency, North Sumatra in efforts to improve local wisdom. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 889–896. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v4i2.4250>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Rosyadi, S., Setyoko, P. I., Kurniasih, D., Ramadhanti, W., Kusuma, A. S., & Atika, Z. R. (2021). Penguatan Kapasitas Peran Sosial Bumdes dalam Penanggulangan Dampak Ekonomi COVID-19. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2554>
- Subaidi, A., Zayyadi, M., Hasanah, S. I., Halim, D., & Halim, D. (2019). Pelatihan Blended Learning bagi Guru di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumber Bungur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 388–394. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i2.3699>
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirman, J. J. (2012). Fak. Pasca Sarjana UNIKOM, Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(1).
- Usman, M., Mario, Hasbi, Muhammad, R., & Genda, A. (2020). Pemanfaatan Sistem Kelola Pembelajaran (Sikola) Sebagai Media Pembelajaran Daring (On Line) bagi Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Masa Pandemi. *Humanis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2), 66–74. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Zayyadi, M., Lanya, H., & Irawati, S. (2019). Geogebra dan Maple Sebagai Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kualitas Guru Matematika. *Abdimas Dewantara*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.30738/ad.v2i1.2919>